

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Asuhan Akupunktur pada klien penderita *Bell's Palsy* di Praktik Akupunktur Mandiri “R” Surabaya yang dilakukan selama 6 kali sesi terapi didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Mulut partisipan sudah tidak mencong.
- 2) Nyeri kepala sisi kiri sudah tidak terasa.
- 3) Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.
- 4) Kelopak mata kiri dapat dipejamkan. Alis mata kiri sudah dapat diangkat.
- 5) Kepala dapat bergerak leluasa.
- 6) Lidah: merah muda dan dapat bergerak leluasa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akupunktur Terapis

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan formulasi Titik Akupunktur untuk penderita *Bell's Palsy*.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut tentang kasus *Bell's Palsy* dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

5.2.3 Bagi Partisipan

Untuk meningkatkan efektivitas hasil terapi, disarankan kepada partisipan untuk menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin, menghindari angin dingin, mengurangi aktivitas di luar ruangan pada malam hari, mengenakan syal apabila berada di ruangan ber-AC, serta melakukan latihan otot-otot wajah kiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Olivia Mahardani. (2019). Bell's Palsy. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, Vol. 8, No. 1.
- Ayu. (2015). *Bell's Palsy Kian Marak*. <http://www.lpm-paradigma.org/2015/03/bells-palsy-kian-marak.html>. Diakses pada Maret 2022.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1998). *The Landscape of Qualitative Research: Theories and Issue*. Sage Publications. London.
- Dona, Rizkiana Rama. (2015). Laki-laki 45 Tahun dengan Bells Palsy. *Medula Unila*, Vol. 4, No. 2.
- Febriansyah. (2019). *Mengenal Penyebab Bell's Palsy Kelumpuhan Wajah & Cara Mengobatinya*. <https://tirto.id/mengenal-penyebab-bells-palsy-kelumpuhan-wajah-cara-mengobatinya-enjx>. Diakses pada Maret 2022.
- Greco, A., Gallo, A., Fusconi, M., *et al.* (2012). Bell's Palsy and Autoimmunity. *Autoimmunity Reviews*, Vol 12, No. 2.
- Hapsari, Annisa. (2021). *Bell's Palsy*. <https://hallosehat.com/saraf/saraf-lainnya/bells-palsy-adalah/>. Diakses pada Maret 2022.
- Hargiani, F. X. (2019). Case Study Aplikasi Neuromuscular Taping Kasus Bell's Palsy pada Pengalaman Praktik Fisioterapi di Klinik Kineta Sidoarjo Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, Vol. 2, No. 1.
- Nurmawati, V., Abdurrohman, K. (2018). *Peran Akupunktur Terhadap Bell's Palsy*. <https://akupunkturmedikfkuirscm.com/peran-akupunktur-terhadap-bells-palsy/>. Diakses pada Maret 2022.
- Saputra, K. (2005). *Akupunktur Dasar*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Saryono, A. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan D-III, D-IV, S-1, S-2*. Muha Medika. Jakarta.
- Sim, K. J. (2008). *Ilmu Terapi Akupunktur Jilid 1*. TCM Publication. Singapore.
- Somasundara, D., Sullivan, F., Cheesbrough, G. F. (2017). Management of Bell's palsy. *Jurnal of Australian*, Vol. 40, No. 3.
- Tiemstra, J. D. and Khatkhate, N. (2007). Bell's Palsy Diagnosis and Management. *American Family Physician*. Volume 76: 997–1002.
- Zandian, A., Osiro, S., Hudson, R., Ali, I. M., *et al.* (2014). The Neurologist's Dilemma: A Comprehensive Clinical Review of Bell's Palsy, with Emphasis on Current Management Trends. *Medical Science Monitor*.